

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menemukan berbagai jenis gaya bahasa dalam novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq. Jenis-jenis gaya bahasa tersebut diklasifikasikan menjadi empat, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Gaya bahasa perbandingan pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq ditemukan lima macam gaya bahasa, yaitu gaya bahasa perumpamaan, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa pleonasme, gaya bahasa perifrasis, dan gaya bahasa koreksio atau epanortosis. Gaya bahasa pertentangan pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq ditemukan tujuh macam gaya bahasa yaitu, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa oksimoron, gaya bahasa inuendo, gaya bahasa apostrof, gaya bahasa anastrof atau inversi, gaya bahasa sinisme, dan gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa pertautan pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq ditemukan enam macam gaya bahasa, yaitu gaya bahasa metonimia, gaya bahasa sinekdoke, gaya bahasa eponim, gaya bahasa epitet, gaya bahasa erotesis, dan gaya bahasa polisindeton. Gaya bahasa perulangan pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq ditemukan empat macam gaya bahasa, yaitu gaya bahasa epizeukis, gaya bahasa anafora, gaya bahasa mesodiplosis, dan gaya bahasa anadiplosis.

Fungsi gaya bahasa perbandinga terdapat empat fungsi yaitu meningkatkan selera pembaca, memberikan efek keindahan, menciptakan perasaan hati tertentu,

dan meningkatkan rasa ingin tahu pembaca. Fungsi gaya bahasa pertentangan ada lima fungsi yaitu, meningkatkan selera pembaca, memberikan efek keindahan, menciptakan perasaan hati tertentu, meningkatkan rasa ingin tahu pembaca, dan merupakan ciri khas penulis. Fungsi gaya bahasa pertautan ada lima fungsi yaitu meningkatkan selera pembaca, memberikan efek keindahan, menciptakan perasaan hati tertentu, meningkatkan rasa ingin tahu pembaca, dan merupakan ciri khas penulis. Fungsi gaya bahasa pertautan ada dua fungsi yaitu menciptakan perasaan hati tertentu dan merupakan ciri khas penulis.

B. Saran

Setelah membaca penelitian tentang gaya bahasa dalam novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq, penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk para pembaca yang ingin meneliti gaya bahasa. Penulis juga berharap agar para pembaca dapat memaknai dan menggunakan sastra sebagai alternatif untuk memberikan kesan yang estetis dalam bahasa keseharian pembaca. Akhir kata, saran dan kritik yang membangun juga penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya.